

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Metode deskriptif retrospektif yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dengan melihat kebelakang (Notoatmojo, 2005).

#### **3.1. Populasi dan sampel**

##### **3.1.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberculosis paru anak yang dirawat di instalasi rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Bandung mulai Januari-April 2020.

##### **3.1.2. Sampel**

Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono 2008).

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien TB anak yang dirawat di instalasi rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Bandung. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara exhaustive sampling, dimana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat / Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di isntalasi farmasi rumah sakit swasta di Bandung

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan april 2020.

#### **3.3. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah data resep yang masuk di instalasi farmasi rumah sakit swasta pada bulan Januari –April 2020.

### 3.4. Teknik pengambilan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara retrospektif dari pasien TB anak di instalasi farmasi rumah sakit swasta bulan Januari –April 2020.

### 3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.5.1. Kriteria Inklusi

- a) Data resep yang memuat identitas pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan).
- b) Diagnosis utama tuberkolisis tanpa penyakit penyerta lain
- c) Pasien anak usia 0 – 13 tahun yang dirawat jalan.

#### 3.5.2. Kriteria Eksklusi

- a) Data resep yang tidak lengkap
- b) Diagnosis tuberkolosis dengan penyakit penyerta lain
- c) Pasien anak diatas usia 13 tahun

### 3.6. Definisi operasional

- a) Penggunaan obat tuberculosis paru anak adalah mengenai jenis obat anti tuberculosis, dosis obat, dan lama pemberian obat pada penderita tuberculosis paru anak.
- b) Obat anti tuberculosis adalah obat-obat yang diberikan kepada pasien tuberculosis paru anak untuk pengobatan tuberculosis.
- c) Tepat obat yaitu obat yang digunakan sesuai dengan terapi pilihan utama dengan standar terapi pada Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis.
- d) Tepat dosis yaitu pemberian obat yang telah disesuaikan dengan ukuran pasien, dalam pemberian obat anti tuberculosis pada anak ukuran pemberian dosis disesuaikan berdasarkan Kg berat badan.
- e) Lama pengobatan yaitu rentang waktu atau lamanya penggunaan obat sesuai dengan aturan penggunaan obat yang digunakan 6 bulan.
- f) Pasien anak adalah pasien yang menderita tuberculosis paru berusia 3 bulan-13 tahun.
- g) Pasien rawat jalan adalah pasien yang tidak terikat secara fisik oleh rumah sakit mereka datang untuk pengobatan.